

## ABSTRAK

Penyakit jantung koroner menempati posisi kelima terbesar penyebab kematian di Indonesia, kondisi ini berkaitan dengan pola hidup yang tidak sehat sehingga mengakibatkan peningkatan kadar kolesterol dalam darah. Salah satu faktor yang dapat memicu peningkatan kadar kolesterol adalah merokok.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hasil kadar kolesterol pada perokok aktif dengan dibagi menjadi 2 kelompok sebelum 2 jam dan sesudah 2 jam merokok diperiksa dengan metode *Cholesterol Oxidase-Peroxidase Aminoantipyrine Pheno* (CHOD-PAP) dengan jumlah sampel 28 yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu sampel perokok aktif sebelum 2 jam merokok dan sampel perokok aktif setelah 2 jam merokok. Pemeriksaan kadar kolesterol dilakukan pemeriksaan di BBLK (Balai Besar Laboratorium Kesehatan).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebelum 2 jam merokok tidak ada hasil yang meningkat yaitu dengan nilai rerata  $150,21 \pm 13,662$  mg/dl, namun hasil pada 2 jam setelah merokok terjadi peningkatan kadar kolesterol dengan nilai rerata  $197,79 \pm 42,194$  mg/dl. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji *paired t-test* menunjukkan terjadi perbedaan yang signifikan sebelum 2 jam dan sesudah 2 jam merokok dengan nilai  $p = 0,000$ .

**Kata Kunci : Kolesterol, Merokok, Jantung Koroner**